

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
MAJALAH ILMU ALAM BERBASIS MODERASI
BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:
ISMAIL**

NPM: 1911100102

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
MAJALAH ILMU ALAM BERBASIS MODERASI
BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

ISMAIL

NPM : 1911100102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Nur Asiah, M.Ag

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

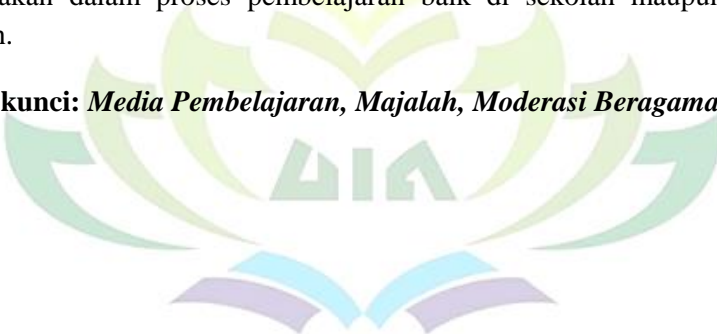
Pada saat proses pembelajaran di kelas dalam menggunakan sebuah media sepertinya pendidik sudah paham dengan baik, tetapi kenyataannya Jika dicermati dari segi media, penggunaannya masih kurang beragam. Dalam lingkungan sekolah kita tidak hanya belajar tentang materi pembelajaran saja, kita diharuskan juga belajar mengenai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai yang perlu diajarkan sejak dini yaitu seperti nilai-nilai toleransi dan menghargai sesama manusia khususnya dalam kehidupan beragama atau yang bisa kita sebut sebagai moderasi beragama. Moderasi beragama sangat penting di sekolah, bukan hanya karena merupakan komponen dari program prioritas kementerian agama, tetapi juga karena salah satu kualitas yang harus dimiliki setiap orang untuk memenuhi kewajiban sosialnya dalam masyarakat multikultural. Menggunakan media yang sesuai akan membuat kegiatan pendidikan lebih berdampak di ruang kelas, dan dengan menggunakan media akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, karena proses belajar dibantu dengan media tersebut. Penggunaan media pembelajaran majalah diharapkan menjadi sesuatu yang berbeda pada kegiatan belajar mengajar sehingga muncul keinginan para peserta didik untuk terus membaca. Majalah ialah sebuah media yang memiliki sifat yang ringan dan tidak sulit untuk dipahami karena itu majalah bisa membuat ketertarikan dari segala usia untuk membacanya.

Dalam melakukan penelitian pengembangan majalah ini menggunakan model ADDIE. Karena model ADDIE sering digunakan untuk mendefinisikan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional, oleh karena itu model ini dipilih. Penelitian yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE memiliki beberapa tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Validasi kelayakan dilaksanakan oleh tim validator yang terdiri dari dua ahli bahasa, dua ahli materi, dan dua ahli media. Uji lapangan terdiri dari uji skala kecil yang terdiri dari 20 peserta didik (10 peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan 10 peserta didik SDN 1 Durian Payung, Bandar Lampung). Sedangkan

uji skala besar terdiri dari 55 peserta didik yaitu 35 peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan 20 peserta didik kelas V SDN 1 Durian Payung, Bandar Lampung.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama memperoleh nilai rata-rata ahli materi 85% dengan kriteria sangat layak, rata-rata dari ahli bahasa 90% dengan kriteria sangat layak, dan rata-rata dari ahli media 92% dengan kriteria sangat layak dan dinyatakan layak untuk diujicobakan. Sedangkan rata-rata penilaian yang diberikan oleh pendidik adalah 89% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Dan penilaian dari peserta didik pada skala kecil adalah 89% dan skala besar memperoleh 93% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hal tersebut maka media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama layak digunakan dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Majalah, Moderasi Beragama*



ABSTRACT

During the learning process in class, the use of media seems like the teacher already understands it well, but in reality, if we look closely at the media, the use is still less diverse. In the school environment we not only learn about learning material, we are also required to learn about values that are important in social life, values that need to be taught from an early age, namely the values of tolerance and respect for fellow human beings, especially in religious or religious life. we can call it religious moderation. Religious moderation is very important in schools, not only because it is a component of the ministry of religion's priority programs, but also because it is one of the qualities that every person must have to fulfill his social obligations in a multicultural society. Using appropriate media will make educational activities more impactful in the classroom, and using media will help students understand the material more easily, because the learning process is assisted by the media. The use of magazine learning media is expected to be something different in teaching and learning activities so that students want to continue reading. Magazines are media that are light in nature and not difficult to understand, therefore magazines can interest people of all ages in reading them.

In conducting research on the development of this magazine, the ADDIE model was used. Because the ADDIE model is often used to define a systematic approach to instructional development, this model was chosen. Research conducted using the ADDIE development model has several stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Feasibility validation is carried out by a validator team consisting of two language experts, two material experts and two media experts. The field test consisted of a small-scale test consisting of 20 students (10 students of class V MIN 2 Bandar Lampung and 10 students of SDN 1 Durian Payung, Bandar Lampung). Meanwhile, the large-scale test consisted of 55 students, namely 35 class V students at MIN 2 Bandar Lampung and 20 class V students at SDN 1 Durian Payung, Bandar Lampung.

Based on the analysis of research results, it can be concluded that the development of natural science magazine learning media based on religious moderation received an average score from material experts of 85% with very appropriate criteria, an average of 90% from language experts with very appropriate criteria, and an average of 90% from media experts. 92% met the criteria as very feasible and declared suitable for testing. Meanwhile, the average rating given by educators is 89% with the category very suitable for use. And the assessment from students on a small scale was 89% and on a large scale it was 93% with a very decent category. Based on this, the natural science magazine learning media based on religious moderation is suitable for use in the learning process both at school and at home.

Keywords: Learning Media, Magazines, Religious Moderation



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail

NIM : 1911100102

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Penulis,



Handwritten signature of Ismail.

Ismail

NPM.1911100102



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
MAJALAH ILMU ALAM BERBASIS
MODERASI BERAGAMA PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS V SD/MI**

**Nama : Ismail
NPM : 1911100102
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I


**Dr. Nur Asiah, M.Ag
NIP. 197107092002122001**

Pembimbing II


**Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP.**

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratnini Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAJALAH ILMU ALAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD/MI**, disusun oleh: **ISMAIL, NPM: 1911100102**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah dimunaqosyahkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: **Selasa, 10 Oktober 2023 pukul 09.30-11.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

Pembahas Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Pembahas Pendamping I : Dr. Nur Asiah, M.Ag (.....)

Pembahas Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Ninya Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَنْبِئُونِي فَقَالَ الْمَلَائِكَةُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْأَسْمَاءَ آدَمَ وَعَلَّمَ
صَادِقِينَ كُنْتُمْ إِنْ هَؤُلَاءِ بِأَسْمَاءِ

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

(QS. Al-baqarah (2):31)



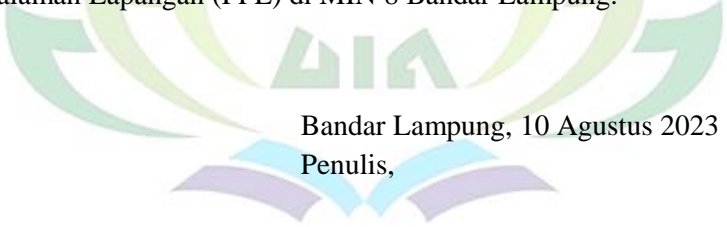
PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Warso dan Ibu Sutinah yang aku hormati dan aku banggakan. Selalu menguatkan ku sepenuh jiwa raga, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan mendoakan ku agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. kakakku satu-satunya Dewi Ratna Sari, kakak iparku Agus Suraji dan keponakan ku Zeline yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi dan yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi demi meraih cita-cita ku.
3. Bapak Kaderi, Ibu Tuti Haryati, dan Afif Ridho yang sekeluarga sudah sangat baik dalam membantu penulis saat sedang berkuliah di UIN Raden Intan Lampung semoga kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah SWT.
4. Sahabat dan teman-teman jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu, memberi semangat, dan do'a dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Ismail, dilahirkan tanggal 28 agustus 2001 di Simpangsari, kecamatan Sumberjaya, Lampung Barat. Anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Warso dan Ibu Sutinah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Simpangsari pada tahun 2007 sampai dengan 2013, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumberjaya pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Setelah itu penulis juga melanjutkan kejenjang selanjutnya, yaitu ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Way Tenong dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, pada bulan Juli 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukabumi, Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. Kemudian pada bulan Agustus 2022 penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 8 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 10 Agustus 2023
Penulis,

Ismail
NPM; 1911100102

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI" dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih serta memberikan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua jurusan dan Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Nur Asiah, M.Ag selaku pembimbing akademik (PA) serta pembimbing I dan Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu tim validator (Dr. Yuberti, M.Pd, Era Octafiona, M.Pd, Fitri Anggraini, M.Pd, Hasan Sastra Negara, M.Pd, dan M. Muchsin Afriyadi, M.Pd) selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

6. M. Saleh, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 2 Bandar Lampung dan Dra. Titi Ginawati, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Durian Payung, yang telah meluangkan waktunya dan mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
7. Teman-teman Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas D angkatan 2019 yang telah membantu penulis selama berkuliah di UIN Raden Intan Lampung.
8. Rekan-rekan KKN dan PPL yang telah memberi dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Pengembangan	12
G. Manfaat Pengembangan	13
H. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Pengembangan Atau Rnd (Research And Development)	19
1. Pengertian Penelitian Pengembangan (R&D)	19
2. Model-Model Penelitian Pengembangan	20
B. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	20
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	22
3. Fungsi Media Pembelajaran	23
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	26
C. Majalah Ilmu Alam	
1. Pengertian Majalah	27

2.	Majalah Ilmu Alam (IPA)	28
3.	Jenis-Jenis Majalah	29
4.	Fungsi Majalah	29
D.	Moderasi Beragama	
1.	Pengertian Moderasi Beragama	30
2.	Nilai-Nilai Moderasi Beragama	31
E.	Ilmu Pengetahuan Alam	
1.	Konsep IPA Di SD/MI.....	33
2.	Materi Daur air	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
A.	Tempat Dan Waktu Penelitian Pengembangan.....	39
B.	Desain Penelitian Pengembangan	39
C.	Prosedur Penelitian Pengembangan.....	40
D.	Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	42
E.	Subjek Uji Coba Penelitian	43
F.	Teknik Dan Instrumen Penelitian	43
G.	Uji coba produk.....	47
H.	Teknik analisis data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	51
B.	Deskripsi Dan Analisis Data Hasil Uji Coba	73
C.	Kajian Produk Akhir	77
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	79
B.	Rekomendasi	80
DAFTAR RUJUKAN.....		81
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi untuk ahli materi	45
Tabel 3.2 kisi-kisi untuk ahli media	45
Tabel 3.3 kisi-kisi untuk ahli bahasa	46
Tabel 3.4 kisi-kisi untuk pendidik	46
Tabel 3.5 kisi-kisi untuk peserta didik.....	47
Tabel 3.6 kriteria skor penilaian	48
Tabel 3.7 kriteria skala kelayakan produk	49
Tabel 4.1 Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) IPA Materi Daur Air	52
Tabel 4.2 Indikator Dan Tujuan Pembelajaran IPA Materi Daur Air	53
Tabel 4.3 Desain Produk Majalah	56
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi.....	59
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	60
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media	62
Tabel 4.7 Revisi Para Ahli Sebelum Dan Sesudah Direvisi.....	64
Tabel 4.8 Hasil Respon Pendidik	66
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Skala Kecil MIN 2 Bandar Lampung.....	67
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Skala Kecil SDN 1 Durian Payung.....	68
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Skala Besar MIN 2 Bandar Lampung.....	70
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Skala Besar SDN 1 Durian Payung.....	71
Tabel 4.13 Hasil Penelitian Pengembangan Majalah.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Dan Pengembangan ADDIE	40
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi	60
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli bahasa	61
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media	63
Gambar 4.4 Hasil Respon Pendidik.....	66
Gambar 4.5 Hasil Uji Coba Skala Kecil MIN 2 Bandar Lampung	68
Gambar 4.6 Hasil Uji Coba Skala Kecil SDN 1 Durian Payung	69
Gambar 4.7 Hasil Uji Coba Skala Besar MIN 2 Bandar Lampung	70
Gambar 4.8 Hasil Uji Coba Skala Besar SDN 1 Durian Payung	72





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar pembaca dapat memahami judul skripsi ini dan menghindari kesalahpahaman, penulis merasa perlu untuk mendefinisikan terlebih dahulu beberapa frase yang digunakan dalam judulnya. Penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI”**. Dibawah ini merupakan uraian dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah serangkaian tindakan yang dapat dilakukan untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan kualitas sebuah produk yang sudah ada.¹

2. Media pembelajaran

Perantara informasi yang disampaikan kepada siswa menggunakan alat khusus, memungkinkan pemahaman yang cepat dan transfer pengetahuan dari guru disebut media pembelajaran.²

3. Majalah

Terbitan berkala yang isinya menyediakan berbagai pemberitaan jurnalistik, opini tentang peristiwa terkini yang harus diketahui oleh pembaca, dan diklasifikasikan menurut

¹ Imam Mahfid and Eko Bagus Fahrizqi, “Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Sport Science and Education Journal* 1, no. 1 (2020), h.34 <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>.

² Lale Inggit Kasturi, Siti Istiningsih, and Muhammad Tahir, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 116–22, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.432>.

rekuensi terbitnya seperti bulanan, mingguan disebut majalah.³

4. Moderasi beragama

Cara pandang kita terhadap agama dari sudut pandang moderat, yang mencakup menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari, memahami dan mengikuti ajaran agama tanpa menjadi ekstrem baik ekstrem kiri, maupun ekstrem kanan disebut moderasi beragama.⁴

5. IPA

IPA adalah kumpulan ide sistematis yang, dalam penerapan umumnya membahas kejadian di lingkungan sekitar. Dikembangkan dengan teknik ilmiah, seperti eksperimen dan observasi, yang penerapannya menciptakan sikap tanggung jawab, keterbukaan, dan keingintahuan.⁵

B. Latar Belakang

Belajar yaitu memiliki arti perubahan, baik dalam perilaku maupun dalam bentuk tingkah laku yang bisa dicermati perubahannya. Kegiatan belajar tersebut dapat dilakukan dimanapun baik dijenjang formal maupun nonformal, untuk dijenjang formal kita dapat belajar di sekolah. Di Indonesia kita diwajibkan belajar 12 tahun, artinya semua warga negara yang masuk usia sekolah diwajibkan menempuh pendidikan sampai dengan jenjang SMA atau sederajat. Belajar dapat terjadi dalam berbagai cara, serta dapat berlangsung secara disengaja (*intentional*) dan juga tidak disengaja.⁶

Aspek belajar juga sangat diperhatikan dalam bidang agama khususnya di dalam agama Islam, bagi umat Islam Al-Quran yang menjadi penuntun hidup manusia di dunia terlebih lagi di akhirat,

³ Wisnu Widiatmoko, "Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik," *Jurnal Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2013): 1-7.

⁴ Fauziah Nurdin, "Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 18, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>.

⁵ Op.Cit, lale inggit kasturi, siti istiningsih, dan muhammad tahir, 116.

⁶ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: bumi aksara, 2020), 5.

Adabeberapa ayat tentang pendidikan dalam Al-Qur'an yang harus kita pelajari dan dan kita amalkan di dalam kehidupan. Menurut Al-Quran surah Al-Alaq pada ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . افْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq [96]: 1-5)

Surah ini menjelaskan mengenai penciptaan manusia serta pentingnya ilmu pengetahuan. Muslim dan muslimah diwajibkan untuk menuntut ilmu sejak buaian hingga ke liang lahat. Sebagaimana banyak ayat di dalam Al-Quran yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai alam semesta. Selain itu, Allah SWT juga memerintahkan hamba-Nya untuk banyak mempelajari ilmu pengetahuan dan membaca buku. Melalui surat ini pula, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk mencari tahu siapa Tuhan yang menciptakan dan memuliakannya.

Dalam lingkungan sekolah kita tidak hanya belajar tentang materi pembelajaran saja, kita diharuskan juga belajar mengenai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai yang perlu diajarkan sejak dini yaitu seperti nilai-nilai toleransi dan menghargai sesama manusia khususnya dalam kehidupan beragama atau yang bisa kita sebut sebagai moderasi beragama. Dengan demikian, moderasi beragama dapat diartikan sebagai cara pandang, sikap, dan perilaku yang memilih jalan tengah, selalu bertindak adil, dan tidak melakukan aktivitas keagamaan yang berlebihan.⁷

Pendidikan sangat berperan penting dalam membangun sikap toleransi antar umat beragama, karena pendidikan dapat membentuk akhlak serta moral dalam diri manusia, pendidikan menjadi gerbang

⁷ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, 1st ed. (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

dalam membentuk karakter manusia, lembaga pendidikan yang dapat mengajarkan, serta membina manusia disebut dengan sekolah, sekolah yang terdiri dari beberapa pengajar yang sudah kompeten dibidangnya yang dapat dipercayai dalam membangun dan mendidik manusia yang bijak dan pandai menghargai antar sesama.⁸ Moderasi beragama sangat penting di sekolah, bukan hanya karena merupakan komponen dari program prioritas kementerian agama, tetapi juga karena salah satu kualitas yang harus dimiliki setiap orang untuk memenuhi kewajiban sosialnya dalam masyarakat multikultural. Dampak teknologi terhadap kehidupan sosial anak akhir-akhir ini semakin meningkat. Anak-anak kecil lebih sering menggunakan smartphone dan juga dengan dunia maya, yang akan mengubah cara berpikir mereka tentang hal-hal di luar dunia tersebut di masa mendatang. Mereka juga merasa lebih asing di lingkungannya karena tidak adanya interaksi sosial.⁹ Apalagi belakangan ini, kebhinekaan Indonesia sedang diuji karena sebagian orang mengungkapkan pandangan agama yang berlebihan, itu terjadi di jejaring sosial dan juga di dunia nyata. Ancaman dapat terjadi di Indonesia bahkan dunia dengan munculnya masyarakat yang intoleran dan agresif atas nama agama. Sebagaimana yang telah tampak bahwa sekolah bagaikan ruang yang tak bertuan. Maksudnya, sekolah menjadi tempat bertarung ideologi transnasional yang kerap menafikan kebangsaan. Menyusup dalam benak pikiran peserta didik di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas sehingga minimnya pemahaman kebangsaan dan menguatnya paham keagamaan yang formalis. Memahami agama dengan setengah-tengah dan mementingkan tampak luar dengan formalitas agama.¹⁰

Guru yaitu seorang pendidik di lingkungan sekolah selain memiliki tugas untuk memandu dan juga menuntun supaya peserta didik dapat maju, tumbuh, dan juga dapat berkembang berdasarkan kemampuan, bakat, dan minatnya, juga harus dapat menanamkan

⁸ Riska Kurnia Sari, dkk., *Merawat Sikap Toleransi Beragama Di Tengah Masyarakat Majemuk*, 1st ed. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 5.

⁹ Dewi Lestari, Emilia Contessa, and Ratih Utami Rhamadhaniati, "Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak," *Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2022), 158.

¹⁰ Edy Sutrisno, "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 323–48, <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>.

nilai-nilai dan pola pikir sehat yang dapat diterapkan siswa di dalam kehidupan bermasyarakat seperti sikap toleransi. Komponen yang benar-benar menentukan berhasil atau tidaknya belajar adalah proses belajar. Guru harus berusaha untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat dilihat melalui pemahaman siswa terhadap ide dan materi saat pembelajaran yang diberikan oleh guru, agar kegiatan belajar di kelas ini berhasil media pembelajaran akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, maka guru diharuskan terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan tersebut. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan dari pengirim ke penerima dalam bentuk benda berwujud.¹¹

Dalam menggunakan sebuah media sepertinya pendidik sudah paham dengan baik, tetapi kenyataanya Jika dicermati dari segi media, penggunaanya masih kurang beragam.¹² Menggunakan media yang sesuai akan membuat kegiatan pendidikan lebih berdampak di ruang kelas, dan dengan menggunakan media akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, karena proses belajar dibantu dengan media tersebut. Kita ketahui bersama tujuan kegiatan belajar tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan dalam segi Kognitif saja, melainkan juga dalam segi Psikomotorik dan segi Afektif, juga pembelajaran diharuskan berdasarkan arah dan misi pendidikan di negara Indonesia. Peserta didik agar dapat menggunakan alam sekitar secara maksimal menjadi tempat belajar dan juga pula sebagai sumber belajar. Melalui pembelajaran IPA peserta didik diharapkan mampu menganalisa diri mereka secara individu dan juga lingkungan disekitar. Saat sedang kegiatan belajar mengajar IPA difokuskan pada pemberian pengalaman agar mampu mengembangkan kecakapan peserta didik untuk memahami dan menjelajahi alam disekitarnya secara ilmiah. Peserta didik pada saat pembelajaran IPA dibiasakan mengembangkan kapasitas untuk berpikir kemudian dilatih dalam

¹¹ Hasan Sastra Negara, "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minatmatematika Siswa Sekolah Dasar (Sd/Mi)" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, No. 2 (2014), 253.

¹² Yudesta Erfayliana and Oktaria Kusumawati, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Pjok Kelas Iv Sd/Mi," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2021), 96.

menyelesaikan permasalahan dan juga memecahkan sebuah masalah, sampai bisa memahami dan dan mengingat tentang alam sekitar. Ilmu yang berfokus pada fenomena alam dikenal sebagai IPA. Informasi alam yang berhubungan dengan kehidupan siswa tercakup di pembelajaran IPA di SD/MI. Siswa dituntut untuk mengenal dan menerapkan keterampilan dasar ini dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Pada kelas V SD/MI dalam pembelajaran IPA terdapat salah satu materi pembelajaran yaitu materi daur air. Materi ini sangat berkaitan langsung dalam kehidupan peserta didik sehari-hari karena di dalam materi daur air kita belajar untuk mengetahui apa saja fungsi air di dalam kehidupan. Terlebih Salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia adalah akses terhadap air, kita tidak terlepas dalam menggunakan air. Dalam pembelajaran IPA jika asal pilih saja dalam menggunakan media sehingga tidak relevan antara media dengan materi pembelajaran, maka akan mengakibatkan berkurangnya pemahaman peserta didik dengan materi yang di pelajari. Terlepas dari kenyataan bahwa tidak semua media cocok untuk semua jenis informasi, perlu diingat bahwa masing-masing media memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda.¹⁴ Kebanyakan pendidik dalam pembelajaran IPA menggunakan media siap pakai sedangkan para pendidik dapat menyalurkan kemampuannya untuk mengembangkan dan mendesain media yang lebih menarik saat kegiatan belajar IPA khususnya materi daur air. salah satu media dalam pembelajaran yang bisa dipakai untuk materi daur air ialah media majalah.

Majalah adalah alat komunikasi yang menyajikan informasi secara jelas, ringkas, memiliki nilai realitas yang lebih tinggi dibandingkan surat kabar dan tabloid, serta lebih banyak menampilkan gambar atau foto. Halaman sampul dan foto juga bisa dirilis

¹³ Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati, "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa,," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 1, No. 2 (2019), H.32 <https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V1i2.117>.

¹⁴ Op.Cit, Punaji Setyosari, 137.

mingguan, dua mingguan, bulanan, bahkan dua atau tiga bulanan.¹⁵ Membaca majalah akan memberikan tambahan wawasan dan perspektif tentang suatu informasi. Majalah juga bisa menjadi sumber hiburan yang menarik karena mengandung cerita dengan gaya bahasa yang menarik, ilustrasi yang indah, kuis dengan bermacam hadiah, rubric pertemanan, informasi tentang lagu, film atau artis kesayangan, bermacam-macam hobi unik, dan sebagainya. Dalam konteks itulah maka majalah juga dapat menjadi media dalam pengembangan moral dan karakter anak. Dengan kata lain media anak, lebih-lebih media mainstream dapat mengkonstruksikan dunia anak. Karena media adalah pembentuk kesadaran sosial yang lebih lanjut menentukan persepsi terhadap dunia dan masyarakat tempat hidupnya. Majalah anak-anak yang beredar di Indonesia cukup banyak, diantaranya Bobo, Kuncung, Fantasi, Koki Kata, Anas, Kawanku, Mobi, Donal Bebek, XY Anak, Nanda dan sebagainya. Majalah sebagai media pembelajaran dapat menaikkan minat peserta didik di kelas dalam kegiatan pembelajaran. Majalah sebagai media pembelajaran mempunyai kelebihan diantaranya dapat membuat peserta didik merasa terhibur dikarenakan isi majalah dalam penyampiannya menggunakan kalimat yang ringan dan tidak terlalu berat juga dalam majalah terdapat konten yang bervariasi dan berisikan lebih banyak gambar, maka hal inilah yang menyebabkan peserta didik lebih cenderung menyukai majalah daripada buku paket yang tersedia di sekolah. Siswa tertarik pada materi pembelajaran majalah karena isinya lebih menghibur dan beragam sehingga membuat peserta didik ingin mempelajarinya lebih dalam.¹⁶

Penggunaan media pembelajaran majalah diharapkan menjadi sesuatu yang berbeda pada kegiatan belajar mengajar sehingga muncul keinginan para peserta didik untuk terus membaca. Majalah ialah sebuah media yang memiliki sifat yang ringan dan tidak sulit untuk dipahami karena itu majalah bisa membuat ketertarikan dari segala

¹⁵ Andriyan Ruslan Ramli, "Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020," *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (2020), 60.

¹⁶ I Wayan Mudana, "Majalah Bobo Sebagai Arena Konstruksi Sosial Dalam Pengembangan Literasi Sosial Pada Anak-Anak," *Jurnal Widya Citra* 2, no. 1 (2021): 24–34,

usia untuk membacanya. Dengan adanya gambar yang membuat majalah mudah dipahami dan juga karena menggunakan kata-kata yang tidak selalu baku menjadikan majalah bisa dibaca oleh beragam kalangan. Dengan menggunakan majalah, seorang pendidik bisa mengomunikasikan dalam bentuk visual dikarenakan dengan penggunaan media ini memiliki potensi menjadi suatu media dalam pembelajaran yang memiliki sifat lebih informatif, meskipun biasanya majalah hanyalah berisi cerita fiksi dan berisi iklan yang tidak ada unsur pembelajaran tetapi tidak salah juga jika membuat majalah dengan unsur-unsur pendidikan, berdasarkan hal ini maka akan menjadikan majalah menjadi salah satu media penunjang kegiatan pendidikan di kelas.

Observasi yang dilakukan di SDN 1 Durian Payung dan juga MIN 2 Bandar Lampung kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa peserta didik banyak yang masih merasakan kesulitan untuk mengerti materi pembelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Dikarenakan banyaknya materi pembelajaran di sekolah yang harus dipahami peserta didik. Dalam kegiatan Pembelajaran lebih banyak yang terpusat pada pendidik menjadikan peserta didik masih banyak yang kurang ikut berperan dalam proses kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh pendidik sementara itu peserta didik dominan lebih pasif jika sedang belajar dan kesulitan mengerti materi apa yang diberikan oleh guru di kelas, terbukti disaat guru memberikan perintah untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam buku saat kegiatan belajar sedang berlangsung, namun masih banyak siswa yang kurang fokus dan tidak memperhatikan, hal tersebut terlihat pada reaksinya, ketika siswa dikelas diberikan pertanyaan seputar pembelajaran, kebanyakan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan.¹⁷ Observasi juga telah dilaksanakan di sekolah MIN 2 Bandar Lampung, kota Bandar Lampung, temuan dari observasi tersebut juga hampir sama dengan sekolah sebelumnya yaitu saat belajar mengajar sedang berlangsung belum menggunakan variasi dalam pemilihan media dalam kegiatan belajar IPA khususnya

¹⁷ Observasi, SDN 1 Durian Payung, 08 Desember 2022

materi daur air, pembelajaran hanya menggunakan buku paket saja, dan penggunaan media majalah juga belum pernah dipakai dalam pembelajaran oleh guru pada pembelajaran IPA khususnya materi daur air.¹⁸

Wawancara yang dilakukan dengan salah satu wali kelas V B SDN 1 Durian Payung yaitu bapak Supriyadi mengatakan bahwa mereka tidak menggunakan perangkat pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran biasanya monoton dan memakai media seperti buku paket yang disediakan di sekolah dan juga tidak adanya media penunjang seperti proyektor sehingga peserta didik hanya memperhatikan apa yang dikatakan guru dan menyimak buku paket.¹⁹ Sedangkan hasil wawancara dengan ibu diah selaku wali kelas V MIN 2 Bandar Lampung materi daur air hanya memakai buku cetak dan terkadang memakai media *Powerpoint* dan media majalah belum pernah digunakan.²⁰

Hasil wawancara terhadap peserta didik di SDN 1 Durian Payung dalam pembelajaran IPA mereka hanya belajar menggunakan buku paket saja yang dapat membuat mereka cepat merasa bosan dalam belajar karena di dalam buku cetak sebagian besar hanya berisi tulisan saja dan hanya sedikit gambar. Dalam pembelajaran IPA peserta didik menginginkan sesuatu yang berbeda yang bisa membantu dalam kegiatan belajar, peserta didik ingin menggunakan sebuah media yang menarik lebih banyak warna, lebih banyak gambar, yang tidak hanya berisi tulisan saja.²¹ Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik di MIN 2 Bandar Lampung meskipun dalam pembelajaran di kelas terkadang menggunakan media Power Point dalam pembelajaran tetapi sebagian besar masih menggunakan buku paket sehingga peserta didik ingin menggunakan media yang lebih banyak gambar, lebih berwarna dan tidak hanya berisi materi saja.²²

¹⁸ Observasi, MIN 2 Bandar Lampung, 12 Januari 2023

¹⁹ Supriyadi, Wawancara, SDN 1 Durian Payung, 08 Desember 2022

²⁰ Tuti Dwi Rahayu, Wawancara, MIN 2 Bandar Lampung, 12 Januari 2023

²¹ Fahmi & Revina, Wawancara, SDN 1 Durian Payung, 12 Januari 2022

²² Fauzan & Dwi, Wawancara, MIN 2 Bandar Lampung, 12 Januari 2023

Berdasarkan hasil analisa terhadap buku paket yang kerap dipakai dalam pembelajaran di sekolah oleh pendidik, isi pembelajaran IPA khususnya materi daur air sebagian besar hanya sebatas teori saja, tidak ada gambar yang dapat menunjang imajinasi siswa terhadap pemahaman materi daur air, dan juga terkait penyampaian materi, guru belum memakai media penunjang untuk memaksimalkan belajar di kelas. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang bisa menunjang proses pembelajaran agar membantu siswa dalam memahami materi saat pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran yang diperlukan adalah suatu cara agar semangat belajar peserta didik meningkat, bisa paham mengenai materi yang disampaikan. Sulit juga bagi pendidik untuk menentukan media pembelajaran apa yang tepat. Saat Pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang sering muncul bagi siswa di kelas dalam belajar disebabkan kurangnya variasi dalam pemilihan media. Saat belajar di kelas untuk meningkatkan perhatian dalam belajar maka perlu dilakukan penyesuaian pikiran dan imajinasi siswa. Salah satu caranya adalah dengan menyajikan materi secara lebih menarik kepada siswa melalui media pembelajaran berupa majalah.

Pengembangan majalah sebagai media pembelajaran di sekolah merupakan suatu bukti bahwa meskipun majalah biasanya tidak digunakan sebagai media pembelajaran tetapi biasanya digunakan sebagai media informasi dan komersil, tetapi dengan ide dan kreativitas majalah dapat dipakai sebagai alternatif media dalam kegiatan pembelajaran dengan membuat majalah yang berisikan materi-materi pembelajaran. Majalah memiliki beberapa keunggulan, antara lain lebih tipis dari buku pelajaran, memungkinkan untuk dibawa dan dibaca di mana saja dan kapan saja, termasuk gambar yang menarik, dan mendorong siswa untuk membaca isi majalah secara utuh. Jika dibandingkan dengan buku paket, isinya lebih singkat, namun isinya tetap utuh, lengkap, dan tidak kaku. Selain itu, belajar melalui majalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa

untuk secara mandiri mengulang atau memperoleh konsep baru sebagai penunjang pembelajaran yang berpusat pada siswa.²³

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut di atas, maka penggunaan majalah dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi setiap kesulitan dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dipilih media pembelajaran berupa majalah, karena materi pendidikan yang dibuat dalam bentuk majalah cenderung menarik minat sebagian besar siswa. Opini lain dengan pengembangan media majalah menjadi sarana media pembelajaran IPA adalah karena media ini banyak menampilkan gambar yang dapat menarik perhatian orang. Terlebih Peserta didik kelas V SDN 1 Durian Payung dan MIN 2 Bandar Lampung dalam pembelajaran di kelas tidak dapat disanggah bahwasanya lebih tertarik belajar sesuatu yang memiliki sifat bergambar (visual), menghibur, menarik, lucu, dan menyenangkan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti mengambil judul **“Pengembangan Media Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI”** diharapkan media tersebut dapat digunakan sebagai alat dan sumber pembelajaran yang baru dan dapat memikat perhatian bagi peserta didik dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan keinginan peserta didik untuk mempelajari materi IPA.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran IPA di sekolah selain buku paket.
2. Proses pembelajaran di SD/MI guru cenderung masih memakai media buku paket.
3. Belum dikembangkannya sebuah media pembelajaran berupa majalah berbasis moderasi beragama di SD/MI kelas V.

²³ Berlanti Ifada Alfinalin, Syamsul Sodik, and Yuniseffendri, “Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Bermuatan Untuk Kelas Viii Dengan Model Pembelajaran,” *Jurnal Education and Development* 9, no. 1 (2021), 268.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah dilakukan oleh peneliti agar penelitian lebih fokus dan tepat sasaran masalahnya terbatas pada:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada pembelajaran IPA .
2. Penelitian pengembangan media majalah ditujukan untuk peserta didik SD/MI kelas V.
3. Penelitian pengembangan majalah ini dibatasi sembilan materi dalam pembelajaran IPA kelas V di SD/MI.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada pembelajaran IPA di kelas V SD/MI?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada pembelajaran IPA di kelas V SD/MI?
3. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap media majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada pembelajaran IPA di kelas V SD/MI?

F. Tujuan Pengembangan

Dari penelitian pengembangan ini tujuan yang ingin dicapai yakni:

1. Untuk mengetahui pengembangan media majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada pembelajaran IPA di kelas V SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada pembelajaran IPA di kelas V SD/MI

3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama dalam pembelajaran IPA di kelas V SD/MI.

G. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau panduan untuk penelitian selanjutnya, terkhusus mengenai “Pengembangan media majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada mata pelajaran IPA di SD/MI”.

2. Manfaat praktis

a. Kepada sekolah

Bagi sekolah bisa dipakai untuk referensi penggunaan media dalam belajar IPA materi daur air

b. kepada pendidik

bagi pendidik yaitu media majalah IPA diharapkan dapat digunakan menjadi alternatif penggunaan media pembelajaran IPA agar dapat membantu guru sebagai bahan ajar IPA di SD/MI.

c. kepada peserta didik

manfaat penelitian untuk peserta didik diharapkan dapat membantu untuk memahami pelajaran IPA terkhusus pada materi daur air dan diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar dan bisa merealisasikan ilmu yang di dapat dalam pembelajaran di dalam kehidupan.

d. kepada peneliti

Manfaat pengembangan bagi peneliti yaitu dapat memberikan suatu informasi dan mendapatkan wawasan baru mengenai media majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama

H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini dikembangkan media pembelajaran majalah IPA kelas V SD/MI dengan berbasis moderasi beragama. Banyak publikasi yang terkait dengan topik ini diantaranya:

1. Penelitian Dari Yoelinda Prilia Nurasih dkk, dengan judul penelitian Pengembangan Majalah Invertebrata sebagai Sumber Belajar Siswa SMA pada Subkonsep Invertebrata dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa majalah invertebrata sangat layak digunakan sebagai sumber belajar untuk siswa SMA dalam proses pembelajaran.²⁴
2. Penelitian dari Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati, HakaHawani dengan judul Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA dengan kesimpulan Kelayakan setelah validasi oleh validator dari 4 tim ahli, yaitu: ahli desain 82,8%, ahli materi 83,5%, ahli bahasa 83% dan pakar agama 87,5% yang berarti media pembelajaran majalah "sangat layak" untuk dikembangkan²⁵
3. Penelitian dari Nur Maulida Marthandini dan Sholihul Anshori dengan judul pengembangan media ajar visual meme berbasis moderasi islam pada mata pelajaran fiqh kelas viii di mts. salafiyah syafiiyah seblak dapat disimpulkan bahwa media ajar visual meme Berbasis moderasi Islam sangat layak dan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.²⁶

Berdasarkan beberapa kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dalam penelitian, khususnya pengembangan media majalah. dan penelitian tentang media berbasis moderasi beragama. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap

²⁴ Yoelinda Prilia Nurasih, Indria Wahyuni, and Suroso Mukti Leksono, "Pengembangan Majalah Invertebrata Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Pada Subkonsep Invertebrata," *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 87, <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9886>.

²⁵ Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani, "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA," *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72, <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.

²⁶ Nur Maulida Marthandini dan Sholihul Anshori, "Pengembangan Media Ajar Visual Meme Berbasis Moderasi Islam Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020)

penelitian diatas maka karena penelitian terdahulu belum ada yang melakukan pengembangan media majalah berbasis moderasi beragama pada mata pelajaran IPA terkait materi daur air di SD/MI, maka di penelitian ini peneliti akan mencoba melakukan pengembangan sebuah media pembelajaran majalah berbasis moderasi beragama pada mata pelajaran IPA. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian ini yaitu metode *research and development (RND)*.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) skripsi penelitian Research and Development (R&D), sebagai berikut:

1. Bab 1 pendahuluan meliputi Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II landasan teori terdiri berisi deskripsi Teoretik yang terdiri dari pengertian pengembangan *research and development (RND)*, model-model pengembangan, pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, pengertian majalah, jenis-jenis majalah, fungsi majalah, pengertian moderasi beragama, nilai-nilai moderasi beragama, konsep IPA di SD/MI, dan materi daur air.
3. Bab III metodologi Penelitian meliputi tempat dan waktu Penelitian, Pengembangan Desain Penelitian, Pengembangan Prosedur Penelitian, Pengembangan Spesifikasi Produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian, pengembangan instrumen penelitian, uji-coba produk, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi deskripsi hasil penelitian pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba, dan kajian produk akhir.
5. Bab V penutup meliputi simpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Pengembangan Atau *Research And Development* (R&D)

1. Pengertian penelitian pengembangan (R&D)

Penelitian dan pengembangan, terkadang dikenal sebagai R&D, adalah prosedur atau fase yang dipakai guna membuat produk baru atau juga untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Produk-produk ini bisa digunakan untuk perangkat lunak, pemrosesan data, atau pembelajaran yang terjadi di ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, atau suatu model dalam pendidikan, juga dapat berupa menjadi objek fisik atau perangkat keras seperti buku, alat bantu pembelajaran untuk ruang kelas, dan laboratorium.²⁷

Menurut Borg dan Gall dalam buku sugiyono, penelitian dan pengembangan adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan atau memverifikasi barang-barang pendidikan dan pembelajaran.²⁸ Menurut Richey dan Klein dalam buku andi Ibrahim, pengembangan adalah proses mengubah spesifikasi desain menjadi bentuk nyata yang terkait dengan proses desain, pengembangan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis dengan tujuan membangun landasan empiris untuk mengembangkan produk pembelajaran dan non-pembelajaran baru atau meningkatkan model pengembangan yang ada. Untuk dapat mengembangkan barang-barang tertentu, digunakan penelitian analisis kebutuhan, dan penelitian diperlukan untuk menilai keefektifan produk-produk tersebut sehingga dapat beroperasi di khalayak yang lebih luas.²⁹

²⁷ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis Dan Komprehensif*, 1st ed. (yogyakarta: eiga media, 2021), 165.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*, 28th ed. (bandung: ALFABETA, 2018), 5.

²⁹ Andi Ibrahim et al., *Metodelogi Penelitian*, 1st ed. (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 153.

Menurut beberapa definisi di atas, penelitian dan pengembangan adalah suatu pendekatan penelitian yang mencoba menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang telah ada yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan masyarakat luas, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Model-Model Penelitian Pengembangan

a. Model Penelitian Pengembangan 4D

S. Tiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel menciptakan model penelitian pengembangan 4D pada tahun 1974, yang dimanfaatkan untuk menciptakan sumber daya pendidikan. Empat langkah utama model 4D adalah define (definisi), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran).

b. Model Penelitian Pengembangan Dick & Carey

Pendekatan penelitian pengembangan Dick & Carey dikembangkan oleh Walter Dick, Lou Caret, dan James O. Carey. Metodologi penelitian dan pengembangan Dick & Carey, misalnya, menyarankan agar prinsip-prinsip desain atau desain instruksional diterapkan pada prosedur-prosedur yang harus dilakukan secara berurutan. Berikut adalah komponen kunci dari model desain sistem pembelajaran Dick and Carey: 1) mengidentifikasi tujuan instruksional, 2) melakukan analisis instruksional, 3) menganalisis karakteristik dan konteks siswa, 4) merumuskan tujuan instruksional khusus, 5) mengembangkan alat penilaian, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan dan memilih bahan ajar yang sesuai, 8) merancang dan melakukan evaluasi formatif, 9) merevisi, dan 10) merancang.

c. Model Penelitian Pengembangan ASSURE

Smaldino, Russell, Heinich, dan Molenda menciptakan model penelitian pengembangan ASSURE pada tahun 2005. Paradigma ini terutama berkaitan dengan persiapan pelajaran untuk pelajaran kelas nyata. Model sistem pembelajaran ASSURE secara garis besar terdiri dari lima kegiatan:

- (1) menganalisis karakter peserta didik (*analyze learner*),
- (2) menentukan tujuan pembelajaran (*stateing goals*),
- (3) pemilihan media, metode, dan materi pembelajaran
- (4) memanfaatkan sumber belajar dan
- (5) menilai kemajuan belajar (*evaluating and revising*).

d. Model Penelitian Pengembangan Kemp, Morrison dan Ross

Pendekatan pembuatan kurikulum yang dikembangkan oleh Kemp, Morrison, dan Ross menawarkan paradigma yang menitikberatkan pada sudut pandang siswa bukan pada sisi isi. Unsur-unsur berikut harus diperhitungkan saat membuat model ini: 1) Merancang program pembelajaran dengan mengidentifikasi kesulitan belajar dan tujuan pembelajaran. 2) Mengidentifikasi karakteristik siswa 3) Menemukan dan menilai sumber belajar dan komponen yang terkait dengan tujuan pembelajaran. 4) Menetapkan tujuan pembelajaran. 5) Keberlakuan materi untuk setiap satuan pembelajaran. 6) Menciptakan teknik pembelajaran untuk membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran. 7) Metode penyampaian pembelajaran harus direncanakan.

8) Membuat instrumen penilaian. 9) Pilih sumber daya yang akan membantu tugas belajar.

e. Model pengembangan ADDIE

Model Penelitian Pengembangan ADDIE Pada tahun 1996, Dick and Carry melakukan penelitian pengembangan model ADDIE yang digunakan untuk merancang sistem pembelajaran. Model ini juga dipandang lebih masuk akal dan komprehensif karena dapat digunakan untuk menciptakan berbagai barang terkait pembelajaran seperti model, metode pembelajaran, proses pembelajaran, media, dan bahan ajar. Penelitian pengembangan model ADDIE dibagi menjadi lima tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan atau produksi (*development*), implementasi (*implementation*), dan penilaian (*evaluation*).³⁰

³⁰ Op.Cit, Bambang Sigit Widodo, 187.

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan majalah menggunakan model ADDIE. Karena model ADDIE sering digunakan untuk mendefinisikan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional, oleh karena itu model ini dipilih. Selain itu, karena model ADDIE merupakan paradigma pembelajaran universal, model ini sangat ideal untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Sebagaimana diterapkan pada pembelajaran, proses ini bersifat berurutan namun interaktif, dengan hasil evaluasi setiap langkah mempengaruhi pertumbuhan pembelajaran pada tahap sebelumnya. Hasil akhir dari langkah tersebut merupakan hasil dari langkah sebelumnya.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Untuk memahami sebuah materi pelajaran, sebagai seorang pendidik tidak hanya dapat mengharapkan peserta didik menguasai materi dalam waktu yang singkat, dalam belajar peserta didik diharuskan melakukan pengulangan materi, oleh karena itu dalam pembelajaran seorang pendidik harus dapat melakukan sesuatu agar membuat siswa dapat mengulang topik pembelajaran tersebut. Banyak kita jumpai siswa selama pembelajaran kurang tertarik pada materi pelajaran karena dianggap membosankan. Untuk mencegah hal tersebut, seorang guru diharapkan mampu memilih sekaligus menyusun materi pelajaran dengan semenarik mungkin sehingga menggugah siswa untuk belajar. Sejalan dengan itu, seorang pendidik harus cakap menggunakan alat yang disediakan oleh sekolah dan dituntut untuk up to date dengan perkembangan zaman. Meskipun sederhana, alat yang efektif dan murah dapat digunakan oleh seorang guru untuk setidaknya memenuhi sebagian dari tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media adalah bentuk jamak dari perantara (medium), dan merupakan sarana sarana komunikasi.³¹ Menurut Sadiman dalam buku Cecep kustandi dan daddy Darmawan, media berfungsi

³¹ Shoffan Shoffa dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, 1st ed. (Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021), 1.

sebagai perantara atau sistem penyampaian komunikasi dari pengirim ke penerima.³² Gerlach dan Ely dalam buku Cecep kustandi & daddy Darmawan menyatakan bahwa media jika dilihat secara umum adalah setiap manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh informasi, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, lingkungan sekolah, buku teks, dan guru semuanya adalah media. Lebih tepatnya, grafik, fotografi, atau instrumen elektronik yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menangkap, mengolah, dan mengatur ulang informasi lisan atau visual sering dianggap sebagai media.³³

Menurut Musfiqon dalam buku Nunuk Suryani, media pendidikan berfungsi sebagai wahana unsur-unsur pengajaran dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit untuk dijelaskan secara verbal. Dengan kata lain, sumber daya pendidikan dapat berperan sebagai media utama bagi keseluruhan proses pembelajaran atau bahkan hanya sebagai pelengkap.³⁴

Tujuan penggunaan media sebagai alat pembelajaran adalah untuk memberitahu siswa akan informasi. Media adalah pembawa pesan yang membawa pesan dari sumbernya (bisa berupa orang atau benda) ke penerima yang dituju. siswa adalah penerima pesan selama proses pembelajaran. Siswa berinteraksi dan berkomunikasi dengan media melalui panca indra mereka. Media mendorong siswa untuk mendapatkan pengetahuan melalui panca inderanya.³⁵ Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai penghubung antara keduanya. Meskipun demikian,

³² cecep kustandi & daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, ke-1 (jakarta: kencana, 2020), 4.

³³ Ibid., 5.

³⁴ Nunuk Suryani et al., *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, 1st ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), 4.

³⁵ Giri Wiarso, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani* (yogyakarta: laksitas, 2016), 3.

tampaknya banyak sekolah, khususnya di daerah, masih banyak yang kurang peduli dengan penggunaan media.³⁶

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.³⁷

2. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Macam-macam media pendidikan antara lain:

1) Media gambar (visual)

Gambar atau media visual lainnya dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan seperti halnya materi apa pun yang dapat dilihat dengan indera penglihatan. Media visual merupakan salah satu media pembelajaran yang mempunyai bermacam-macam bentuk, media visual meliputi gambar, grafik, foto, sketsa, bagan, dan campuran dari beberapa bentuk media pembelajaran. Media visual ini dapat dapat menunjukkan keterkaitan antara materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan kenyataan. Kelebihan dari media pembelajaran visual yaitu memiliki analisa mejadi lebih tajam, tahan lama, dan dapat melengkapi pengalaman dasar siswa. Sedangkan kekurangan media visual yaitu keterbatasan dalam penyampaian informasi karena media visual hanya dapat disampaikan secara visual. Media visual mencakup segala sesuatu yang dapat menampilkan gambar atau simbol seperti foto, buku, peta, dan jurnal.

2) Media suara (audio)

Media yang dapat di terima indra melalui pendengaran yaitu disebut dengan media audio, materi yang disajikan disampaikan melalui kata-kata, rekaman

³⁶ La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43-44.

³⁷ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Di Jenjang SD*, 1st ed. (Sukabumi: CV jejak, 2021), 10.

suara, radio, dan juga piringan hitam merupakan contoh dari media audio yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar.

3) Media audio visual

Media yang bisa dilihat sekaligus di dengar disebut media audio visual. Contoh media ini yaitu film, video rekaman, dan bentuk media audio visual lainnya, yang juga mengandung aspek yang dapat didengar.

Media pembelajaran yang efektif menawarkan umpan balik kepada siswa dan menginspirasi mereka untuk merespons dengan tepat. Untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa, media pembelajaran adalah alat atau produk yang mendukung siswa dengan cara menyampaikan pesan dari seorang guru terhadap siswa dan mengintegrasikan siswa saat kegiatan belajar. Jika berbagai unsur proses pembelajaran berjalan selaras, mulai dari pengajar, siswa, media yang digunakan, dan peran orang tua dalam mendidik anaknya di rumah untuk, jika semua aspek sudah terpenuhi kegiatan belajar di sekolah dapat terlaksana dengan efisien.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di sekolah saat ini selalu mengikutsertakan penggunaan media pembelajaran, media menjadi sesuatu yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran di sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun nonformal, karenanya media pembelajaran dalam penggunaannya sudah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Awalnya, media berfungsi terutama sebagai pelengkap visual untuk kegiatan pendidikan, seperti meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjelaskan serta menyederhanakan topik yang kompleks dan abstrak sehingga lebih sederhana, lebih konkret, dan lebih mudah dipahami. Kemudian media juga dapat digunakan untuk merangsang pemahaman atau daya serap terhadap konten yang dipelajari.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana dalam buku Azhar Arsyad, secara umum penggunaan media yaitu:

- 1) Perjelas pesan agar tidak terlalu bertele-tele.
- 2) Mengatasi kendala jarak dan waktu, serta batas energi dan sensorik.
- 3) Menciptakan keinginan untuk belajar melalui hubungan langsung antara siswa dengan bahan pelajaran.
- 4) memungkinkan anak-anak untuk belajar secara bebas berdasarkan kekuatan dan keterampilan kinestetik, pendengaran, dan visual mereka
- 5) Pemberian stimulus yang sama memberikan persepsi yang sama dan menyamakan pengalaman.

Jika digunakan untuk individu, kelompok, atau kelompok besar, media pembelajaran menurut Kemp & Dayton dapat melakukan tiga fungsi utama: menyajikan pengetahuan; membangkitkan minat atau tindakan; dan memberikan instruksi.

Levie dan Lentz dalam buku Azhar Arsyad mengusulkan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual: (a) fungsi atensi; (b) fungsi afektif; (c) fungsi kognitif; dan (d) fungsi kompensatoris.

a. Fungsi Atensi

Fungsi media sangat penting dalam menarik dan mengarahkan perhatian siswa pada informasi mata pelajaran.

b. Fungsi Afektif

Fungsi afektif bisa diukur dengan kesenangan siswa dalam belajar. Siswa dapat didorong untuk menyampaikan perasaan dan sikap mereka dengan menggunakan gambar visual dan simbol.

c. Fungsi Kognitif

Menurut hasil penelitian, simbol visual atau gambar membantu individu dalam mencapai tujuan mereka untuk belajar dan mempertahankan pesan atau informasi yang termasuk dalam gambar, menggambarkan fungsi kognitif dari media.

d. Fungsi Kompensatoris

Menurut temuan penelitian, media visual yang menyediakan konteks untuk menafsirkan teks yang bermanfaat bagi siswa yang kesulitan membaca. dengan membantu mereka mengingat informasi tekstual. Ini adalah contoh bagaimana media

pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat kompensasi bagi siswa yang kesulitan membaca.³⁸

Selain yang telah dipaparkan diatas media mempunyai dampak lain dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu dengan penggunaan media saat pembelajaran dapat mendorong motivasi dan juga minat peerta didik. Selain itu, media juga bisa merangsang siswa dalam mengembangkan daya pikir mereka, menawarkan data yang lebih menghibur dan akurat, yang mempermudah interpretasi informasi dan meringkas informasi. Salah satu tujuan media pembelajaran adalah untuk alat pembelajaran yang dapat mempengaruhi keadaan, dan lingkungan pembelajaran guna memenuhi tujuan belajar yang sudah dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik. Lebih jauh lagi, media dapat mengklarifikasi pernyataan sehingga tidak hanya bersifat verbal.

Penggunaan media yang relevan dan adaptif dapat membantu mengurangi kepasifan siswa. Penggunaan media dalam belajar bisa memicu rasa keingintahuan dan juga minat baru, meningkatkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, serta memberikan pengaruh psikologis pada siswa. Selain itu, media dapat memacu semangat dalam belajar dan memungkinkan belajar mandiri berdasarkan minat dan keterampilan individu. Informasi, pemahaman, dan fleksibilitas dalam penyampaian pesan semuanya dapat disalurkan oleh media. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, media juga dapat digunakan sebagai alat pemecahan masalah dan sarana perkembangan pribadi.

Atas dasar ini, jelas bahwa media belajar sangat penting untuk pendidikan. Pengembangan media belajar telah memungkinkan untuk memberikan pengalaman belajar yang signifikan. Secara umum, media pendidikan berfungsi sebagai bentuk komunikasi saat siswa sedang belajar.

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 22nd ed. (depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), 21.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam buku Septy Nurfadhillah, penggunaan media belajar mengajar dapat menghasilkan kebutuhan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan memiliki efek psikologis pada siswa. Secara umum, keunggulan media dalam proses pembelajaran antara lain meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, ada juga keunggulan media yang lebih terspesialisasi. Kemp dan Dayton dalam buku Septy Nurfadhillah menjelaskan keunggulan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) penyerahan materi pelajaran
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas konsisten dan menarik.
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif.
- d) Efisiensi waktu dan tenaga.
- e) Meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.
- f) Media memungkinkan pembelajaran berlangsung di mana saja dan kapan saja.³⁹

Sudjana dan Rivai dalam buku Nunuk Suryani mengemukakan bahwa media bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi, dengan mengombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga siswa tidak bosan, serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berbagai aktivitas lain, seperti mengamati, mendemonstrasikan, presentasi, dan lain-lain.⁴⁰

Berdasarkan beberapa teori yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan media belajar bagi para

³⁹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, 1st ed. (tangerang: cv.jejak, 2021), 44.

⁴⁰Op.Cit, Nunuk Suryani dkk, 3.

guru adalah bahwa ia dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar, membantu dalam presentasi materi dengan cara yang lebih konkret, dan dapat menumbuhkan lingkungan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Manfaat media pembelajaran bagi siswa antara lain dapat membangkitkan minat belajar, menginspirasi siswa untuk belajar baik di dalam maupun di luar kelas, dan membantu siswa berkonsentrasi lebih baik karena lingkungan yang menyenangkan.

C. Majalah Ilmu Alam

1. Pengertian Majalah

Majalah adalah media pembelajaran yang berbentuk cetak yang didalamnya berisi informasi dan pengetahuan dalam bidang tertentu.⁴¹ Majalah adalah jurnal media atau terbitan berkala yang memuat tulisan dari banyak penulis, menurut Assegaf, majalah adalah terbitan berkala yang selain berisi artikel, juga memuat cerita pendek, gambar, ulasan, karya seni, dan konten lain yang memberi warna pada halaman majalah untuk menemukan apa yang mereka inginkan, pembaca sering memanfaatkan majalah sebagai pusat informasi bacaan dan sebagai sumber referensi. Majalah merupakan salah satu jenis media massa. Majalah terbuat dari kertas cetak yang diikat menjadi satu. Kata-kata majalah itu dibuat bukan dengan tangan, tetapi dengan mesin cetak. Tidak ada ketentuan konvensional dalam pembuatan konten majalah. Majalah seringkali menampilkan berbagai macam topik penulisan yang sesuai dengan tujuan dan isu majalah yang bersangkutan. Majalah ini tidak hanya memuat teks tetapi juga gambar-gambar yang menjadi ilustrasi narasi serta membuat isi majalah menjadi indah dan menarik, gambar ini mungkin orang, objek, atau karakter kartun.⁴²

⁴¹ Herman dkk, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran* (Padang: Global Eksekuti Teknologi, 2022), 62.

⁴² Niken Bayu Arghaeni dkk, *Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi*, 1st ed. (2021: CV jejak, 2021), 13.

Tujuan utama majalah sebagai media informasi adalah menyebarkan berita aktual. Berkaitan dengan pendidikan sekolah.⁴³ Tom E Rolnicki, dkk dalam *Scholastic Journalism* menyebut tiga ciri khas majalah yang membedakannya dengan media lain yaitu pada sampul, desain, dan liputan. Sampul majalah berbeda dengan koran. Jika pada koran, di halaman mukanya berisi banyak berita dengan satu berita utama (headline) maka pada majalah, sampul berisi judul-judul dari berita sampul (cover story) saja. Berita sampul adalah tulisan tentang topik tertentu yang menjadi pembahasan utama edisi majalah tertentu. Majalah memiliki desain yang konsisten dan keterkaitan antar rubrik, serta tiap artikel cenderung didukung elemen visual. Ini membedakan majalah dengan jurnal ilmiah. Terkait liputan, majalah cenderung menggunakan jenis berita feature yang mengedepankan human interest (minat kemanusiaan) sebagai konsekuensi jangka penerbitannya yang tidak secepat koran sehingga sebenarnya berita straightnews tidak tepat diterapkan.⁴⁴

Majalah adalah terbitan berkala yang dicetak dengan tinta di atas kertas, seperti mingguan, dua mingguan, atau bulanan. Artikel-artikel di majalah mencakup berbagai topik, ditujukan untuk khalayak ramai, dan gaya penulisan yang dapat dipahami oleh khalayak luas.

2. Majalah Ilmu Alam (IPA)

Majalah sains atau ilmu alam adalah publikasi informasi dengan tujuan menyebarkan berita nyata tentang masalah ilmiah atau ilmu alam. Majalah sains berisi konsep bidang kajian tentang materi ilmu pengetahuan alam yang diintegrasikan dengan pengetahuan umum berupa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

⁴³ yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, 1st ed. (jakarta: REFERENSI (GP Press Group), 2013), 100.

⁴⁴ ahmad faizin karimi, *Panduan Praktis Menerbitkan Majalah Sekolah*, 1st ed. (gresik: caremedia communication, 2021), 8.

Menurut Ali kelebihan majalah sains sebagai media pembelajaran, yakni;

- 1) Siswa memiliki kemampuan untuk belajar dan maju dengan kecepatan mereka sendiri. Terlepas dari kenyataan bahwa semua siswa diharapkan untuk memahami konsep-konsep yang dibahas,
- 2) Siswa secara rasional akan mengikuti urutan berpikir dengan mengulang topik.
- 3) Informasi verbal dan visual, lebih mudah dipahami saat teks dan gambar digabungkan.
- 4) berisi informasi relevan yang dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran siswa mengingat kemajuan terkini dan penemuan baru.⁴⁵

3. Jenis-jenis majalah

1. Majalah anak, media massa yang rutin dirilis, menyampaikan informasi yang luas, dan ditujukan untuk anak-anak seperti majalah bobo.
2. Majalah ilmiah, yaitu majalah yang berisi mengenai informasi terbaru tentang ilmu pengetahuan
3. Majalah umum, yaitu majalah yang tidak terdapat topik khusus yang dibahas di dalamnya
4. Majalah religius, mencakup informasi yang dikhususkan untuk suatu keagamaan, meskipun tidak semua orang bisa membacanya tetapi majalah ini masih banyak diminati.⁴⁶

4. Fungsi Majalah

Dalam Fungsi-fungsi majalah di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi edukasi, majalah sekolah berfungsi sebagai sarana mendidik pembacanya, melalui penyebaran informasi positif.

⁴⁵ Siti Asfuriyah and Nuswowati Murbangun, "Pengembangan Majalah Sains Berbasis Contextual Learning Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Unnes Science Education Journal* 4, no. 1 (2015): 739–46, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/use>.

⁴⁶ Faustyna, *Komunikasi Krisis Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pengembangan Wisata "Pasar Kamu,"* 1st ed. (medan: UMSUPRESS, 2022), 52.

- 2) Fungsi kompetensi, keterlibatan siswa dalam pembuatan majalah sekolah mengasah keterampilannya dalam manajemen serta literasi.
- 3) Fungsi apresiasi, majalah sekolah bisa menjadi sarana apresiasi atas prestasi atau kebaikan-kebaikan yang dilakukan warga sekolah. Prestasi yang diapresiasi akan semakin memperkuat motivasi serta menjadi inspirasi bagi pembacanya untuk melakukan tindakan positif yang sama.
- 4) Fungsi komunikasi, penyebarluasan informasi di majalah sekolah secara eksternal bisa menciptakan citra positif lembaga sekolah itu di masyarakat, dan secara internal memperkuat rasa kebanggaan warga kepada sekolahnya.⁴⁷

D. Moderasi Beragama

1) Pengertian Moderasi Beragama

Bersikap moderat dalam menghadapi perbedaan dan keragaman berarti menghindari sikap berlebihan. Istilah Arab untuk moderat adalah *al-wasathiyah*. Istilah *al-Wasath* mengacu pada yang terbaik dan juga yang paling sempurna. Menurut hadits, persoalan terbaik adalah yang di-tengah.⁴⁸ Moderasi beragama menurut Yusuf Qardhawi diartikan sebagai sebuah sikap yang secara realita mengambil jalan yang ada di tengah diantara dua sikap yang mungkin saling berseberangan atau berlebihan sehingga daripada kedua sikap yang dimaksudkan tadi tidak mendominasi paradigma seseorang. Sementara itu, Wahbah Al-Zuhaili dalam buku Babun Suharto mendefinisikan moderasi sebagai keseimbangan dalam keyakinan.⁴⁹

Oleh karena itu, diantara keberagaman agama Indonesia, sikap moderasi beragama menjadi jalan tengah. Agama dan

⁴⁷Op.Cit, Ahmad Faizin Karimi, 15.

⁴⁸ Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity," *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019), 49.

⁴⁹ babun suharto, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, 1st ed. (yogyakarta: LKIS, 2019), 22.

kearifan lokal masih dihargai dalam budaya moderasi nusantara. tidak bertentangan satu sama lain, tetapi dengan toleran mencari jawaban. Filosofi moderat Islam yaitu mendorong penerimaan perbedaan orang lain dan penerimaan terhadap agama. Setiap anggota masyarakat, terlepas dari ras, kebangsaan, budaya, agama, atau preferensi politik, harus berkeinginan untuk mendengarkan satu sama lain dan belajar bagaimana menerapkan keterampilan menghargai secara timbal balik. Ini adalah keseimbangan ideal yang harus dijaga dalam kehidupan moderasi beragama.

2) Nilai-nilai moderasi beragama

a. At-Tawassuth (Tengah-tengah)

Kata "Tawassuth", yang terdiri dari rangkaian huruf wassatha, secara linguistik didefinisikan sebagai segala hal yang berada di tengah-tengah atau mempunyai ujung yang setiap ujung kira-kira berukuran sama. Meskipun tafsir terminologis mengacu pada cita-cita Islam yang dilandasi keyakinan dan perilaku yang lugas dan moderat, tidak melampaui batas.

b. Tasamuh (Toleransi)

Tasamuh adalah sikap kesadaran dan penghargaan terhadap perbedaan, baik yang berasal dari agama, suku, ras, golongan, maupun segi kehidupan lainnya. Ini juga merupakan sikap yang memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menjalankan agamanya, memeluk keyakinannya, dan mengeluarkan pendapatnya, sekalipun berbeda dengan apa yang diyakininya. Toleransi didefinisikan sebagai pendekatan untuk merangkul perbedaan yang ramah, mau, dan baik hati, menghormati, menerima perbedaan orang lain. konsep dari toleransi mengarah kepada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahasa, serta agama. Bagi manusia, sudah selayaknya untuk mengikuti petunjuk Tuhan dalam menghadapi perbedaan-perbedaan itu. Karena Tuhan senantiasa mengingatkan kita

akan keragaman manusia, baik dilihat dari sisi agama, suku, warna kulit, adat-istiadat, dan sebagainya.⁵⁰

c. T'tidal (Tegak lurus dan bersikap proporsional)

Tujuan T'tidal dalam menghayati sembilan prinsip moderasi beragama adalah bertindak secara bertanggung jawab dan adil. Letakkan segala sesuatu dalam perspektif yang tepat, bersikap tidak memihak dan proporsional dalam penilaian Anda, dan pertahankan konsistensi adalah semua aspek moderasi beragama.

d. Asy- Syura

Musyawaharah, atau syura, adalah proses yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berbeda dengan mengumpulkan perspektif yang berbeda dan mencapai kesepakatan untuk kesejahteraan semua orang. Musyawarah menawarkan beberapa keuntungan, termasuk menyediakan forum bagi individu untuk terlibat dalam percakapan atau menyelesaikan berbagai masalah. Ia juga memiliki nilai-nilai kebenaran berdasarkan kesepakatan konsensus. Sayangnya, hasil suara terbanyak dalam sebuah diskusi belum tentu menunjukkan kebenarannya.

e. Al-Ishlah (Perbaikan)

Al-Ishlah mengambil langkah-langkah positif dan reformatif untuk kepentingan semua orang. Dengan memperhatikan perubahan dan perkembangan zaman, tindakan konstruktif dan reformatif ini dilakukan untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Menurut etimologinya, kata "al-Ishlah" mengacu pada perbuatan mulia yang dilakukan oleh seseorang.

f. Al- Muwathanah

Al-Muwathanah adalah kesadaran dan sikap penerimaan terhadap keberadaan negara-bangsa (nation-state), yang pada akhirnya menumbuhkan nasionalisme (cinta tanah air) dimanapun berada. Al-Muwathanah ini mempromosikan

⁵⁰ Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama* (CV Nawab Tsani, 2009), 2.

orientasi kewarganegaraan, atau mengakui dan menghormati kewarganegaraan negara-bangsa.

g. Al – la`unf (Anti kekerasan)

Anti kekerasan yaitu menolak ekstremisme yang menyerukan kekerasan dan perusakan baik terhadap diri sendiri maupun tatanan sosial.

h. ʾTiraf al-Urf (Ramah budaya)

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem pikiran, perbuatan, dan hasil yang dihasilkan oleh manusia dalam rangka melangsungkan kehidupannya sehari-hari. Islam sendiri berpandangan bahwa, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, kebudayaan adalah hasil dari akal manusia, intelek, bentukan rasa, prakarsa dan kerja.

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan 3 nilai-nilai moderasi beragama yaitu Al-Ishlah (Perbaikan), Tasamuh (Toleransi) didefinisikan sebagai pendekatan untuk merangkul perbedaan yang ramah, mau, dan baik hati, mdaurenghormati, menerima perbedaan orang lain, dan At-Tawassuth (Tengah-tengah).⁵¹

E. Ilmu Pengetahuan Alam

1) Konsep IPA Di SD/MI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang keterkaitan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dimana terdapat saling ketergantungan di antara keduanya. Sains dapat disebut ilmu pengetahuan alam yaitu ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian di alam. Menurut Depdiknas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara belajar tentang alam secara metodis, dan IPA bukan hanya mempelajari sekumpulan informasi berupa fakta tetapi juga disertai dengan ide, prinsip, yang sedang dalam proses penemuan. sedangkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 menyatakan tentang Standar Isi mendefinisikan bahwa Ilmu

⁵¹ abdul aziz & khoirul anam, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam* (jakarta: direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama RI, 2021), 34.

Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya berisi penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁵²

Dari beberapa pandangan para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA atau sains merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar siswa bisa merealisasikannya secara praktis dengan tahapan-tahapan yang sistematis dengan langkah-langkah logis yang berbeda dan berpuncak pada penemuan-penemuan baru tentang lingkungan alam di untuk tercapainya tujuan pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dimaksudkan untuk membekali siswa dengan informasi, dan ide-ide yang terorganisir dengan baik tentang lingkungan mereka, yang dapat dicapai dengan berpartisipasi dalam rangkaian proses ilmiah, yaitu penelitian, persiapan, dan penyajian ide. Ilmu pengetahuan alam merupakan pembelajaran ilmiah yang dibedakan dengan studi mengenai kejadian alam yang benar dalam bentuk aktualitas atau kejadian, serta hubungan sebab akibat. Pembelajaran IPA memiliki aspek faktual dan eksperimental, artinya dapat memberikan pengetahuan, gagasan, dan konsep tentang lingkungan alam melalui eksperimen ilmiah. Sains diajarkan dalam kurikulum bahasa Indonesia mulai dari SD/MI bahkan sejak PAUD/TK.

Dasar-dasar ilmu pengetahuan alam harus dipelajari dan dipahami oleh siswa yang mempelajari ilmu pengetahuan alam di SD/MI. Teknik pembelajaran relevan harus digunakan untuk mendukung tujuan sains., karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran. Jadi, dapat dikatakan bahwa sains adalah topik yang penting dan siswa mulai mempelajarinya di sekolah dasar. Siswa belajar tentang hubungan antara manusia

⁵² Metta Ariyanto, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble," *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 133, <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>.

dan alam melalui kelas sains dengan mengamati dan mengumpulkan konsep alam yang rasional, metodis.

2) Materi IPA Daur air

Daur air atau daur hidrologi berjalan secara sistematis melalui beberapa proses interaksi komponen abiotik dalam ekosistem. Daur air merupakan proses siklus yang terjadi secara terus-menerus mulai dari air yang ada di daratan berubah menjadi awan kemudian menjadi hujan. Daur air akan terjadi terus-menerus selama bumi masih ada. Daur air bermanfaat untuk mengatur suhu lingkungan, menciptakan hujan, mengatur perubahan cuaca, dan menciptakan keseimbangan dalam biosfer bumi. Daur air juga membuat manusia dapat tercukupi akan kebutuhan air bersih.

a. Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup

- 1) Manusia mendapat manfaat dari air untuk berbagai alasan, termasuk kebutuhan transportasi, kebutuhan rumah, kebutuhan industri, kebutuhan rekreasi dan olah raga, serta kebutuhan pertanian dan peternakan.
- 2) Bagi hewan dapat menggunakan air sebagai sumber makanan, habitat, metode pertahanan, dan cara membersihkan tubuh.
- 3) Manfaat air bagi tanaman antara lain menyediakan habitat, pengangkutan unsur hara, dan melarutkannya untuk kebutuhan tanaman.

b. Siklus Air

Siklus air dapat dianggap sebagai aliran air yang berputar dari bumi ke langit dan akan kembali ke tanah. Sinar matahari mempengaruhi proses terjadinya siklus air. Siklus air juga melibatkan proses evaporasi (air menguap), kondensasi (pengembunan air), dan presipitasi (tetesan air jatuh ke permukaan bumi).

c. Proses penguapan air sungai

Proses penguapan, uap air naik ke atas. Akibat suhu udara yang lebih rendah pada ketinggian, uap air akan mengembun menjadi tetesan air melalui proses yang disebut kondensasi. Genangan air ini adalah awan. Kondensasi uap air mengakibatkan penumpukan titik-titik air yang jatuh sebagai hujan di permukaan bumi (presipitasi). Air hujan sebagian jatuh ke bumi kemudian masuk ke laut, sedangkan sebagian lagi jatuh ke daratan. Air tanah mengalir ke sungai dan sebagian diserap oleh tanah. Mata air akan muncul dari air tanah sebagai hasil dari proses yang dikenal sebagai infiltrasi. Selain itu, air tanah merembes ke danau atau sungai dari sungai, menyebabkan air mengalir kembali ke laut. Sekali lagi, penguapan air laut terjadi. Jelas dari prosedur siklus air di atas bahwa dalam keadaan tertentu, air sungai tidak mengecil karena penguapan. Air yang menguap akan diperoleh kembali melalui siklus air. Namun, sungai dapat mengering di bawah cuaca yang sangat kering. Ini dapat terjadi karena faktor lingkungan, curah hujan, dan kondisi hulu sungai.

d. Air tanah dan air permukaan

1) Air Permukaan

Air di permukaan bumi yang tidak terserap oleh tanah disebut sebagai air permukaan. Air permukaan termasuk yang berikut ini. Sungai, danau, rawa, laut

2) Air tanah

Air tanah yaitu air permukaan yang terkubur di bawah lapisan bumi dan tertahan di lapisan batuan kerak bumi dikenal sebagai air tanah.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan air bersih

Penebangan pohon yang tidak terkendali dapat menyebabkan berkurangnya ketersediaan air bersih pada musim kemarau. Selain itu, lahan yang gundul akibat penebangan pohon juga menyebabkan terjadinya banjir. Di

Indonesia, musim hanya ada dua yaitu musim hujan dan kemarau. Kemarau di Indonesia biasa berlangsung dari bulan April hingga bulan September. Tetapi, kadang-kadang kita mengalami kemarau lebih panjang karena pengaruh angin musim. Pada saat kemarau kita menyaksikan beberapa daerah mengalami bencana kekeringan. Pepohonan yang ada di sekitar dan di daerah resapan air dapat menahan air saat hujan. Akar pohon akan menahan air yang meresap ke dalam bumi. Pada musim kemarau, cadangan air tanah atau air yang ditampung oleh akar-akar tersebut berfungsi sebagai sumber air. Namun, jika tidak ada pohon, curah hujan yang terserap tanah akan tetap mengalir ke sungai.

f. Dampak siklus air terhadap kehidupan

Air menjadi kebutuhan utama makhluk hidup. Manusia selalu membutuhkan air untuk berlangsungnya hidup. Air diperlukan untuk fotosintesis pada tumbuhan. Hewan harus memiliki akses ke air untuk bertahan hidup. Semua makhluk hidup sangat bergantung pada air untuk kelangsungan hidupnya. Tumbuhan adalah sumber makanan, jadi jika mereka musnah, tidak akan ada lagi. Jadi sumber kehidupan adalah air. Hidup tidak bisa ada tanpa air. Air tanah merupakan sumber air. Air yang berasal dari bawah permukaan bumi dikenal sebagai air tanah.

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air:

- 1) Kekeuhan, suhu, warna, padatan, bau, dan rasa adalah contoh faktor fisika.
- 2) Faktor biologis yaitu seperti bakteri
- 3) Faktor kimia yaitu jika didalam air ada banyak senyawa kimia.

h. Pengaruh kualitas air terhadap kehidupan

Di bumi tidak akan ada kehidupan jika tidak ada air, karena air merupakan salah satu syarat utama untuk proses kehidupan. Air, bagaimanapun, dapat mematikan jika disuplai

dalam kondisi kualitas dan kuantitas yang buruk. Manusia membutuhkan air untuk kebutuhan hidup seperti memasak, dan minum.

i. Menghemat penggunaan air bersih

Agar air bersih tetap tersedia dan jumlahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, perlu dilakukan kegiatan menghemat air. Metode berikut dapat digunakan untuk menerapkan langkah-langkah konservasi air.

- 1) Saat membersihkan dan mandi, gunakan air secukupnya., baik pakaian maupun piring.
- 2) Menutup atau mematikan keran air setelah selesai digunakan, supaya air tidak terbuang secara percuma.
- 3) Jangan mencuci beberapa potong pakaian setiap hari..
- 4) Jangan setiap hari mencuci kendaraan. Cucilah kendaraan saat benar-benar kotor. Jika tidak terlalukotor cukup dilap.
- 5) Tidak menyiram tanaman dengan air bersih. Kita dapat menggunakan air bekas cucian bahan makanan seperti beras dan sayuran.
- 6) Tidak bermain-main menggunakan air.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul aziz dan khoirul anam. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. jakarta: direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama RI. 2021.
- Ahmad faizin karimi. *Panduan Praktis Menerbitkan Majalah Sekolah*. 1st ed. gresik: caremedia communication. 2021.
- Akhmadi, Agus. “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ’ S Diversity.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Alfinalin, Berlanti Ifada, Syamsul Sodiq, and Yuniseffendri. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Bermuatan Untuk Kelas Viii Dengan Model Pembelajaran.” *Jurnal Education and Development* 9, no. 1 (2021): 266–72.
- Ariyanto, Metta. “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble.” *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>.
- Asfuriyah, Siti, and Nuswowati Murbangun. “Pengembangan Majalah Sains Berbasis Contextual Learning Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Unnes Science Education Journal* 4, no. 1 (2015): 739–46. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/use>.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. 22nd ed. depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2020.
- Babun suharto. *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. 1st ed. yogyakarta: LKIS, 2019.
- Bambang Sigit Widodo. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis Dan Komprehensif*. 1st ed. yogyakarta: eiga media. 2021.
- Cecep kustandi dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media*

- Pembelajaran*. Ke-1. Jakarta: Kencana. 2020.
- Dwi Ananta Devi. *Toleransi Beragama*. CV Nawab Tsani 2009.
- Faustyna. *Komunikasi Krisis Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pengembangan Wisata "Pasar Kamu."* 1st ed. Medan: UMSUPRESS. 2022.
- Giri Wiarso. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas. 2016.
- Herman. *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*. Padang: Global Eksekuti Teknologi. 2022.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu. 2018.
- Kasturi, Lale Inggit, Siti Istiningsih, and Muhammad Tahir. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 116–22. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.432>.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. 1st ed. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, dll. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43-44.
- Lestari, Dewi, Emilia Contessa, dan Ratih Utami Rhamadhaniati. "Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak." *Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2022).
- Mahfud, Imam, dan Eko Bagus Fahrizqi. "Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar." Mahfud, Imam, and Eko Bagus Fahrizqi. 'Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar.'

Sport Sci.” *Sport Science and Education Journal* 1, no. 1 (2020): 31–37. <https://doi.org/10.33365/.v1i1.622>.

Meidawati, Sobron A.N, Bayu, Rani,. “Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa.” *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 1, no. 2 (2019): 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>.

Mudana, I Wayan. “Majalah Bobo Sebagai Arena Konstruksi Sosial Dalam Pengembangan Literasi Sosial Pada Anak-Anak.” *Jurnal Widya Citra* 2, no. 1 (2021): 24–34. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JUWITRA/article/view/382>.

Munadi, yudhi. *Media Pembelajaran*. 1st ed. jakarta: REERENSI (GP Press Group), 2013.

Niken Bayu Arghaeni, dkk. *Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi*. 1st ed. 2021: CV jejak. 2021.

Nur Maulida Marthandini dan Sholihul Anshori. “Pengembangan Media Ajar Visual Meme Berbasis Moderasi Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020).

Nurasih, Yoelinda Prilia, Indria Wahyuni, and Suroso Mukti Leksono. “Pengembangan Majalah Invertebrata Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Pada Subkonsep Invertebrata.” *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 87. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9886>.

Nurdin, Fauziah. “Moderasi Beragama Menurut Al-Qur’an Dan Hadist.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 18, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>.

Punaji Setyosari. *Desain Pembelajaran*. 1st ed. jakarta: bumi aksara. 2020.

Riska Kurnia Sari, dkk. *Merawat Sikap Toleransi Beragama Di Tengah Masyarakat Majemuk*. 1st ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi

Indonesia. 2022.

Ruslan Ramli, Andriyan. “Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020.” *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (2020): 59–79.

Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Tangerang: cv.jejak. 2021.

Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran Di Jenjang SD*. 1st ed. Sukabumi: CV jejak. 2021.

Shoffan Shoffa, dkk. *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. 1st ed. Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA. 2021.

Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani. “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA.” *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pengembangan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. 28th ed. Bandung: ALFABETA. 2018.

Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. 1st ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2018.

Sutrisno, Edy. “Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 323–48. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>.

Wisnu Widiatmoko. “Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik.” *Jurnal Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2013): 1–7.

Yudesta Erfayliana, dan Oktaria Kusumawati. “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Pjok Kelas Iv Sd/Mi.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2021): 6.

L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI PENELITIAN



SURAT BALASAN PENELITIAN



NSM. 111118710002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2

Jalan Drs. Warsito No. 50 Kupang Kota Teluk Betung Utara
 Bandar Lampung Telepon (0721) 48512 Email : min_telukbalam@yahoo.com.co.id

Nomor : B - 160/MI.08.09.02/PP.00.01/07/2023
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

24 Juli 2023

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Intan Lampung
 Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor :B- 6348/Un.16/DT/TL/06/2023
 tentang permohonan mengadakan Penelitian atas nama :

Nama : ISMAIL
 NPM : 1911100102
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian pada satuan pendidikan MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beraagama Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD/MI dari tanggal 09 Juni sampai degan selesai.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung
 Kepala

M. SALEH, S. Pd. I
 NIP. 1976012242007011019

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 1 DURIAN PAYUNG

Jalan Khairil Anwar No. 40 Kecamatan Tanjungkarang Pusat
 (0721) 259203 Kota Bandar Lampung

Nomor : 422/95/IV.40/V.48/SDN1DP/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua/Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Raden Intan Lampung
 Di
 Tempat

Berdasarkan surat nomor B-6348/Un.16/DT.1/PP.009.7/06/2023, tertanggal 07 Juni 2023 mengenai hal permohonan mengadakan Observasi Sekolah, kami tidak keberatan untuk memberikan izin observasi dari tanggal 09 Juni dan tanggal 14 Juni 2023 kepada :

NO.	NAMA	NPM	PRODI/KELAS
1.	Ismail	1911100102	PGMI/D

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 17 Juni 2023

Kepala SD Negeri 1 Durian Payung



VALIDATOR 1 : HASAN SASRA NEGARA,M.Pd

VALIDATOR 2 : M. MUCHSIN AFRIYADI,M.Pd

Aspek	no	Validator 1	Presentase	Validator 2	presentase	Total Presentase
Desain sampul	1	5	100%	5	87%	93%
	2	5		4		
	3	5		4		
Desain isi	4	5	95%	4	87%	91%
	5	5		4		
	6	4		5		
	7	5		4		
	8	5		4		
	9	4		5		
	10	5		4		
	11	5		5		
12	5	4				
Jumlah		58		52		92%
N	60					
	Presentase total			Presentase rata-rata		
	Validator 1		Validator 2		Valiator 1 dan 2	
Presentase	$P = \frac{58}{60} \times 100\% = 97\%$		$P = \frac{52}{60} \times 100\% = 87\%$		92%	
kriteria	Sangat layak		Sangat layak		Sangat layak	

REKAPITULASI HASIL VALIDASI AHLI MATERI

VALIDATOR 1 : DR. YUBERTI,M.Pd

VALIDATOR 2 : TUTI DWI RAHAYU, S.Pd

Aspek	No	Validator 1	Presentase	Validator 2	Presentase	Total presentase
Kelayakan Isi	1	4	80%	4	86%	83%
	2	4		4		
	3	4		5		
Keakuratan Materi	4	4	80%	5	92%	86%
	5	4		5		
	6	4		4		
	7	4		4		
	8	4		5		
Kemutakhiran Materi	9	4	80%	5	100%	90%
	10	4		5		
Mendorong Keingintahuan	11	4	80%	4	90%	85%
	12	4		5		
Pendukung Penyajian	13	4	80%	5	90%	85%
	14	4		4		
Moderasi Beragama	15	4	80%	4	80%	80%
	16	4		4		
	17	4		4		
Jumlah		68		76		
Skor Maksimal	85					
	Presentase Total			Presentase Rata-Rata Validator 1 Dan 2		
	Validator 1	Validator 2				
PRESENTASE	$P = \frac{68}{85} \times 100\% = 80\%$	$P = \frac{76}{85} \times 100\% = 89\%$		85%		
Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak		Sangat Layak		

REKAPITULASI HASIL VALIDASI AHLI BAHASA

VALIDATOR 1 : ERA OCTA VIONA,M.Pd

VALIDATOR 2 : FITRI ANGGRAINI,M.Pd

ASPEK	no	Validator 1	presentase	Validator 2	Presentase	Presentase total
Kelugasan bahasa	1	4	86%	4	80%	83%
	2	4		4		
	3	5		4		
komunikatif	4	5	93%	5	100%	96%
	5	5		5		
	6	4		5		
Kesesuaian dengan kaidah	7	5	93%	5	86%	90%
	8	5		4		
	9	4		4		
	10	4		5		
JUMLAH		45		45		
SKOR MAKSIMAL	50					
PRESENTASE TOTAL	$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$		$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$			
KRITERIA	SANGAT LAYAK			SANGAT LAYAK		

$$x_i = \frac{\sum S}{\sum n} \times 100\%$$

RESPON PENDIDIK

PENDIDIK 1: SUPRIYADI S.Pd.Gr

PENDIDIK 2: TUTI DWI RAHAYU S.Pd

ASPEK	no	pendidik 1	presentase	Pendidik 2	Presentase	Presentase total
Materi	1	5	90%	4	85%	87,5%
	2	4		5		
	3	5		4		
	4	4		4		
bahasa	5	4	85%	5	95%	90%
	6	4		5		
	7	4		5		
	8	5		4		
media	9	4	86%	5	94%	90%
	10	4		4		
	11	4		4		
	12	4		5		
	13	5		5		
	14	5		5		
	15	4		5		
JUMLAH		65		69		
SKOR MAKSIMAL	50					
PRESENTASE TOTAL	$P = \frac{65}{75} \times 100\% = 87\%$			$P = \frac{69}{75} \times 100\% = 92\%$		
KRITERIA	SANGAT LAYAK			SANGAT LAYAK		

REKAPITULASI HASIL ANGKET PESERTA DIDIK UJI COBA
SKALA KECIL
MIN 2 BANDAR LAMPUNG

No	Siswa	Aspek Kelayakan								Bahasa	
		Ketertarikan				Materi					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RNZ	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
2	MFK	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5
3	APN	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	AN	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4
5	AS	2	3	5	5	4	3	4	5	5	4
6	MAFZ	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
7	SZR	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
8	BAA	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5
9	ASR	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
10	ARI	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
JUMLAH		175				174				92	
Presentase		88%				87%				92%	
kriteria		Sangat layak				Sangat layak				Sangat layak	
Total presentase		89%									
		Sangat layak									

28	MGA	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
29	TAR	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	
30	NRZ	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
31	ARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
32	IM	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	
33	FID	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	
34	DIH	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	
35	MKR	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	
JUMLAH		668					665			334		
Presentase		95,4%					95%			95,4%		
Total presentase		95,2%										
		Sangat layak										



REKAPITULASI HASIL ANGGKET PESERTA DIDIK UJI COBA SKALA BESAR SDN I DUJRIAN PAYUNG

Indikator	no	R	R	R	K	S	SI	K	R	A	R	K	RA	S	F	M	MF	N	M	A	A	D	jml	Presenta	Kriteri
Kemampuan	n	R	A	H	A	A	A	A	M	N	P	E	E	M	M	E	R	N	T	R	A	J	h	se	a
Materi	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	5	4	346	87%	Sangat layak
	2	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	2	3	5	5	5			
	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	3	5	5	5			
	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5			
	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4			
	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4			
	7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	5	5			
	8	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5			
	9	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5			
	10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5			
jumlah		44	44	47	45	4	6	50	50	48	47	43	46	47	45	33	41	32	41	46	46	47	888	89%	Sangat layak

REKAPTULASI HASIL ANKRET PESERTA DIDIK UJI COBA SKALA KECIL SDN 1 DURIAN PAYUNG

Indikator	no	RR	SA	SI	KA	RS	KP	RAE	SM	FM	ME	jumlah	Presentase	Kriteria
Kemampuan	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	187	93,5%	Sangat layak
	2	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5			
	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5			
	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4			
	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4			
	6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5			
	7	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5			
	8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4			
	9	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4			
	10	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5			
Jumlah		44	45	46	50	50	46	47	45	46	46	465	93%	Sangat layak
Bahasa												91	91%	Sangat layak

LEMBAR RESPON PENDIDIK

"Pengembangan Media Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup"

A. Aspek Materi

No	Aspek	Deskripsi	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Isi/ materi	1. Materi sesuai dengan KI & KD				✓	
		2. Media majalah dapat menarik minat baca peserta didik					✓
		3. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi				✓	
		4. Muatan materi dalam media majalah jelas				✓	
2	Bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
		6. Penggunaan bahasa yang santun					✓
		7. penggunaan bahasa alur cerita mudah dipahami					✓
		8. Topik pembelajaran disajikan dengan jelas				✓	
2	Media pembelajaran	9. Kemudahan media majalah dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi					✓
		10. Kemampuan media majalah untuk menambah pengetahuan peserta didik				✓	
		11. Kemampuan media majalah memperluas wawasan peserta didik				✓	
		12. majalah mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran					✓
4	Tampilan	13. Media majalah menarik					✓
		14. Kemerainan warna ,sampul, desain komik					✓
		15. tulisan teks media majalah jelas, mudah dibaca				✓	✓

Bandar Lampung, Juni 2023
Guru Sekolah


(Tuti Duni Rahayu S.Pd.)

LEMBAR RESPON PENDIDIK

"Pengembangan Media Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup"

A. Aspek Materi

No	Aspek	Deskripsi	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Isi/ materi	1. Materi sesuai dengan KI & KD					✓
		2. Media majalah dapat menarik minat baca peserta didik				✓	
		3. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi					✓
		4. Muatan materi dalam media majalah jelas				✓	
2	Bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
		6. Penggunaan bahasa yang santun					✓
		7. penggunaan bahasa alur cerita mudah dipahami					✓
		8. Topik pembelajaran disajikan dengan jelas					✓
2	Media pembelajaran	9. Kemudahan media majalah dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi					✓
		10. Kemampuan media majalah untuk menambah pengetahuan peserta didik					✓
		11. Kemampuan media majalah memperluas wawasan peserta didik					✓
		12. majalah mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran					✓
4	Tampilan	13. Media majalah menarik					✓
		14. Kemerintahan warna ,sampul, desain komik					✓
		15. tulisan teks media majalah jelas, mudah dibaca					✓

Ket : 1 : Sangat Kurang
 2 : Kurang
 3 : Cukup
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

Bandar Lampung, Juni 2023
 Guru Sekolah



(... Supriyadi S.Pd.6r ...)
 NIP. 1988 1129 202221 1006

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI

Petunjuk :

- ↓ Lembar validasi ini diisi oleh ahli media
- ↓ Tujuan dari lembar validasi ini untuk mengevaluasi aspek media
- ↓ Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut :
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = ragu-ragu
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju
- ↓ Dalam pengisian dimohon memberikan tanda (√) pada kolom skor 1,2,3,4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar dan juga saran mohon dapat diberikan pada kolom yang telah disediakan.

A. Aspek Materi

NO	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain sampul majalah	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.					√
		2. Desain sampul menarik					√
		3. Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca					√
2	Desain isi majalah	4. Ilustrasi disajikan secara jelas					√
		5. Ilustrasi menarik					√
		6. Ilustrasi disajikan secara terpadu				√	
		7. Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi					√
		8. Proporsi warna sesuai					√
		9. Tata letak teks dan gambar				√	
		10. Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai					√
		11. Pemilihan gambar untuk mendukung materi sesuai					√
		12. Kalimat yang digunakan sederhana					√

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI

Petunjuk :

- ↳ Lembar validasi ini diisi oleh ahli media
- ↳ Tujuan dari lembar validasi ini untuk mengevaluasi aspek media
- ↳ Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut :
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = ragu-ragu
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju
- ↳ Dalam pengisian dimohon memberikan tanda (√) pada kolom skor 1,2,3,4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar dan juga saran mohon dapat diberikan pada kolom yang telah disediakan.

A. Aspek Materi

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain sampul majalah	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.					√
		2. Desain sampul menarik				√	
		3. Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca				√	
2	Desain isi majalah	4. Ilustrasi disajikan secara jelas				√	
		5. Ilustrasi menarik				√	
		6. Ilustrasi disajikan secara terpadu					√
		7. Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi				√	
		8. Proporsi warna sesuai				√	
		9. Tata letak teks dan gambar					√
		10. Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai				√	
		11. Pemilihan gambar untuk mendukung materi sesuai					√
		12. Kalimat yang digunakan sederhana				√	√

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI

Petunjuk :

- ↓ Lembar validasi ini diisi oleh ahli Bahasa
- ↓ Tujuan dari lembar validasi ini untuk mengevaluasi aspek bahasa
- ↓ Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut :
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = ragu-ragu
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju
- ↓ Dalam pengisian dimohon memberikan tanda (√) pada kolom skor 1,2,3,4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar dan juga saran mohon dapat diberikan pada kolom yang telah disediakan.

A. Aspek Media

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	kelugasan bahasa	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓	
		2. Keefektifan kalimat.				✓	
		3. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa				✓	
2	komunikatif	4. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					✓
		5. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					✓
		6. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan					✓
3	Kesesuaian dengan kaidah	7. Ketepatan pemilihan bahasa					✓
		8. Ketepatan ejaan				✓	
		9. Konsistensi penggunaan istilah				✓	
		10. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon					✓

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD/MI

ditunjuk :

- ↳ Lembar validasi ini diisi oleh ahli Bahasa
- ↳ Tujuan dari lembar validasi ini untuk mengevaluasi aspek media
- ↳ Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut :
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = ragu-ragu
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju
- ↳ Dalam pengisian dimohon memberikan tanda (√) pada kolom skor 1,2,3,4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar dan juga saran mohon dapat diberikan pada kolom yang telah disediakan.

A. Aspek Media

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	kelugasan bahasa	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓	
		2. Keefektifan kalimat.				✓	
		3. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa					✓
2	komunikatif	4. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					✓
		5. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					✓
		6. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓	
3	Kesesuaian dengan kaidah	7. Ketepatan pemilihan bahasa					✓
		8. Ketepatan ejaan					✓
		9. Konsistensi penggunaan istilah				✓	
		10. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon				✓	

LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK
 "Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beragama
 Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD/MI

NAMA : Tsamara Aza Ramadhani
 KELAS : V B
 ASAL SEKOLAH: Min 2 bandar Lampung

Petunjuk :

- ↳ Lembar validasi ini diisi oleh Peserta Didik
- ↳ Tujuan dari lembar validasi ini untuk mengevaluasi aspek media
- ↳ Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut :
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
- ↳ Dalam pengisian dimohon memberikan tanda (√) pada kolom skor 1,2,3,4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif.

No	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Desain majalah menarik					√
2	Warna dan gambar yang digunakan dalam majalah menarik				√	
3	Ilustrasi dalam majalah memberikan saya motivasi untuk memahami materi					√
4	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami					√
5	Kalimat yang digunakan dalam majalah mudah dipahami					√
6	Penyampaian materi majalah ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		√			
7	Media majalah mudah saya gunakan					√
8	Materi dalam majalah ni mendorong rasa keingintahuan saya					√
9	Materi yang disajikan pada majalah mudah dipahami					√
10	Majalah ini membuat saya senang mempelajari IPA					√

LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK

"Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam (MAIL) Berbasis Moderasi Beragama
Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD/MI

NAMA : Revina amelia Putri
KELAS : v.B
ASAL SEKOLAH: San 1 durian Payung

Petunjuk :

- ✚ Lembar validasi ini diisi oleh Peserta Didik
- ✚ Tujuan dari lembar validasi ini untuk mengevaluasi aspek media
- ✚ Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut :
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
- ✚ Dalam pengisian dimohon memberikan tanda (√) pada kolom skor 1,2,3,4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif.

No	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Desain majalah menarik				✓	
2	Warna dan gambar yang digunakan dalam majalah menarik					✓
3	Ilustrasi dalam majalah memberikan saya motivasi untuk memahami materi				✓	
4	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓	
5	Kalimat yang digunakan dalam majalah mudah dipahami					✓
6	Penyampaian materi majalah ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
7	Media majalah mudah saya gunakan					✓
8	Materi dalam majalah ni mendorong rasa keingintahuan saya				✓	
9	Materi yang disajikan pada majalah mudah dipahami				✓	
10	Majalah ini membuat saya senang mempelajari IPA					✓